

**ANALISIS KEBUTUHAN DALAM PENGEMBANGAN *ETNO DESIGN*
BERBASIS *FUTURE LEARNING DESIGN* UNTUK MENINGKATKAN
FUTURE THINKING SISWA**

Oleh

Ni Kadek Senja Juliantini, NIM 2211031190

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan dinamika sosial global menuntut sistem pendidikan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir ke masa depan yang adaptif dan berkelanjutan. Namun demikian, praktik pembelajaran di sekolah masih didominasi pendekatan konvensional yang berfokus pada penguasaan pengetahuan jangka pendek, kurang memfasilitasi pengembangan *future thinking* siswa, serta belum terintegrasi secara bermakna dengan konteks budaya lokal sebagai sumber belajar. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan kompetensi abad ke-21 dan implementasi pembelajaran di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengeksplorasi kebutuhan konseptual pembelajaran sebagai dasar penguatan *etno design* berbasis *future learning design* dalam meningkatkan *future thinking* siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan melibatkan 243 siswa dan 11 guru sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui angket kebutuhan belajar dan analisis dokumen pembelajaran dengan instrumen yang telah divalidasi melalui expert judgment. Analisis data dilakukan menggunakan analisis tematik melalui tahapan reduksi data, kategorisasi, dan interpretasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa membutuhkan desain pembelajaran yang mengintegrasikan nilai budaya lokal, aktivitas kreatif berbasis desain, penalaran antisipatif, serta perspektif keberlanjutan untuk mendukung pengembangan *future thinking*. Temuan ini menegaskan bahwa *etno design* berbasis *future learning design* memiliki potensi strategis sebagai kerangka pembelajaran inovatif yang kontekstual dan berorientasi masa depan, serta berimplikasi pada penguatan desain instruksional dan pengembangan kurikulum yang responsif terhadap tantangan masa depan.

Kata kunci: *Etno-Design, Future Learning Design, Future Thinking*

ABSTRACT

Advances in science, technology, and global social dynamics require education systems to equip students with adaptive and sustainable future thinking skills. However, learning practices in schools are still dominated by conventional approaches that focus on short-term knowledge mastery, do not facilitate the development of students' future thinking, and are not meaningfully integrated with the local cultural context as a source of learning. This condition shows a gap between the demands of 21st-century competencies and the implementation of learning in the classroom. This study aims to analyze and explore the conceptual needs of learning as a basis for strengthening ethno-design based on future learning design in improving students' future thinking. This study uses a descriptive approach involving 243 students and 11 teachers as research subjects. Data were collected through learning needs questionnaires and learning document analysis using instruments that had been validated through expert judgment. Data analysis was conducted using thematic analysis through the stages of data reduction, categorization, and interpretation. The results showed that students needed a learning design that integrated local cultural values, design-based creative activities, anticipatory reasoning, and a sustainability perspective to support the development of future thinking. These findings confirm that future learning design-based ethno design has strategic potential as a contextual and future-oriented innovative learning framework, with implications for strengthening instructional design and curriculum development that is responsive to future challenges.

Keywords: Ethno-Design, Future Learning Design, Future Thinking

